

Wawancara (Teknik Reportase dan Wawancara)

Muhammad Azhari, M.Pd.

Wawancara

- Wawancara merupakan proses pencarian data berupa pendapat/pandangan/pengamatan seseorang yang akan digunakan sebagai salah satu bahan penulisan karya jurnalistik
- Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta dalam rangka menyusun berita, agar menjadi berita yang memenuhi persyaratan sehingga layak dimuat di media massa. Kegiatan wawancara bertujuan menggali informasi sebanyak mungkin untuk mendapatkan jawaban yang bernilai, dan menarik.

Fungsi Wawancara

- **Sebagai metode Primer**

Wawancara dijadikan satu-satunya alat pengumpul data atau sebagai metode diberi kedudukan yang utama dalam serangkaian metode-metode pengumpulan lainnya, itu akan memiliki ciri sebagai metode primer.

- **Sebagai metode Pelengkap**

Jika digunakan sebagai alat untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain, itu akan menjadi metode pelengkap.

- **Sebagai kriterium**

Pada saat-saat tertentu metode wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan suatu data yang telah diperoleh dengan cara lain, seperti observasi, test, questioner dan sebagainya.

Objek Wawancara

- Identitas dan atribut narasumber
- Pendapat narasumber terhadap peristiwa
- Kesan narasumber terhadap peristiwa

Model Wawancara

- Wawancara langsung (Tatap Muka)
- Wawancara tidak langsung (Telpon dan Tertulis)

Jenis Wawancara

Berdasarkan Kebutuhan Informasi

- **Man in the street interview.** Untuk mengetahui pendapat umum masyarakat terhadap isu/persoalan yang akan diangkat jadi bahan berita.
- **Casual interview.** Wawancara mendadak. Jenis wawancara yang dilakukan tanpa persiapan/perencanaan sebelumnya.
- **Personality interview.** Wawancara terhadap figure-figur public terkenal. Atau orang yang memiliki kebiasaan/prestasi/sifat unik, yang menarik untuk diangkat sebagai bahan berita.
- **News interview.** Wawancara untuk memperoleh informasi dari sumber yang mempunyai kredibilitas atau reputasi di bidangnya.

Jenis Wawancara

Berdasarkan Narasumber

- Wawancara biasa (konfirmasi)
- Wawancara pribadi (khusus orangnya)
- Wawancara eksklusif (Tidak diikuti wartawan media lain)
- Wawancara keliling (keliling nemui narasumber untuk jadi satu berita)
- Wawancara sambil lalu (sepintas dan kebetulan)

Tahapan Wawancara

- **Tahapan Biografis**

Tahapan untuk mengumpulkan tentang gelar, nama, tempat tinggal, data-data umum lain.

- **Tahapan non Biografis**

Mengumpulkan keterangan seputar subjek, seperti yang terkait dengan kehidupan tokoh selain biografis.

Persipan Wawancara

- Lakukanlah persiapan sebelum melakukan wawancara.
- Taatilah peraturan dan norma-norma yang berlaku di tempat pelaksanaan wawancara tersebut.
- Jangan mendebat nara sumber.
- Hindarilah menanyakan sesuatu yang bersifat umum, dan biasakanlah menanyakan hal-hal yang khusus.
- Ungkapkanlah pertanyaan dengan kalimat yang sesingkat mungkin dan to the point.
- Hindari pengajuan dua pertanyaan dalam satu kali bertanya.
- Pewawancara hendaknya pintar menyesuaikan diri terhadap berbagai karakter nara sumber.
- Pewawancara juga hendaknya bisa menjalin hubungan personal dengan nara sumber, dengan cara memanfaatkan waktu luang yang tersedia sebelum dan sesudah wawancara.
- Jika kita mewawancarai seorang tokoh yang memiliki lawan ataupun musuh tertentu, bersikaplah seolah-olah kita memihaknya, ``
- Rajin bertanya kepada orang-orang yang dekat dengan nara sumber.